

SEHAT PER AIR DI SOA, NUSA TENGGARA TIMUR

**SKRIPSI TUGAS AKHIR PERANCANGAN
TAHUN 2023**



OLEH:

ANNISA JASIN

D511 16 513

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Sehat Per Air Di Soa, Nusa Tenggara Timur”

Disusun dan diajukan oleh

Annisa Jasin
D51116513

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 10 Juli 2023

Mengetahui
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. H. Edward Syarif, MT.
NIP. 19690612 199802 1 001

Menyetujui
Pembimbing I



Dr. Ir. Syarif Beddu, MT
NIP. 19580325 198601 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Jasin

Nim : D51116513

Program studi : Strata 1/ Teknik Arsitektur

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya yang berjudul:

Sehat Per Air di Soa, Nusa Tenggara Timur

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi yang saya tulis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,

A 10000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a Garuda emblem and a signature. The stamp includes the text 'SEPUKUN BILU RUPIAH', '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'B31B98AKX513730272'. Below the stamp, the name 'ANNISA JASIN' is printed.

ANNISA JASIN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, perlindungan dan kasih-Nya sehingga tugas akhir ini yang berjudul “**Sehat Per Air di Soa, Nusa Tenggara Timur**” dapat terselesaikan pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai pelengkap mata kuliah Tugas Akhir jurusan Arsitektur, yang mana merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Untuk itu, dengan rasa syukur saya ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Keluarga besar dan kedua orang tua saya, Bapak Ir. Penriang Jasin dan Ibu Silvia Ruslim, S.H. yang selalu memberikan dorongan, doa, dukungan, dan semangat.
2. Bapak Dr. Ir. H. Edward Syarif, M.T. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dan selaku Dosen Penasehat Akademik.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si. selaku Kepala Studio Perancangan Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Dr. Ir. Syarif Beddu, M.T. dan Bapak Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr.Eng. Ir. Rosady Mulyadi, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Ir. Syahriana Syam, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf untuk ilmu yang telah diberikan dan untuk bantuannya dalam mengurus administrasi perkuliahan.
7. Teman-teman Arsitektur 2016/Prezizi 2016 yang sudah menemani selama masa perkuliahan.

8. Sahabat-sahabat saya Clara Liony Chandra, Melisa Chandra, Ariella Shania, Relita Triana, dan Jesslyn Juventia yang telah membantu, menyemangati dan memberikan doa selama masa penyelesaian penulisan tugas akhir ini.
9. Dan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan hati kalian.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati saya memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberi arti dan manfaat dalam proses belajar bagi kita semua, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya melalui panggilan hidup yang kita jalani masing-masing. Amin.

Gowa, 10 Juli 2023

ANNISA JASIN

ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah dan saat ini perawatan SPA tengah digemari oleh masyarakat Indonesia. Salah satu provinsi di Indonesia, Nusa Tenggara Timur, memiliki banyak wisata alam sumber air panas alami dari bumi yang murni langsung berasal dari pegunungan dan memiliki kandungan belerang serta zat vulkanis lain yang berasal dari magma bumi yang membuat air panas juga memberikan khasiat menyehatkan. Kualitas SPA yang baik dapat memanfaatkan sumber air panas alami dari dalam bumi.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu melakukan perbandingan dalam proses perancangan menggunakan data, bagan, gambar, foto, yang menggambarkan sesuatu dengan jelas, yang diperoleh dengan melakukan studi literatur mengenai bangunan sejenis dan tema bangunan sejenis.

Kawasan Sehat Per Air di Soa, Nusa Tenggara Timur merupakan tempat SPA yang mengutamakan privasi secara maksimal dengan memisahkan antara area pria dan wanita agar tidak dapat diganggu oleh orang lain sehingga pengunjung selalu merasa nyaman dan tidak merasa terganggu. Kawasan ini juga memanfaatkan sumber air panas alami dari pegunungan yang memiliki kandungan belerang sehingga memberi banyak manfaat bagi kesehatan. Kawasan ini dirancang sebagai tempat rekreasi wisata alam dan juga sekaligus sebagai tempat relaksasi yang bermanfaat bagi kesehatan.

Kata kunci: SPA, Air panas, Arsitektur

ABSTRACT

Tourism in Indonesia is one of the industrial sectors that is being developed by the government and currently SPA treatments are being favored by Indonesian people. One of the provinces in Indonesia, East Nusa Tenggara, has many natural attractions, natural hot springs from the earth which are pure, directly from the mountains and contain sulfur and other volcanic substances from earth's magma which make hot water also provide healthful properties. A good quality SPA can utilize natural hot springs from within the earth.

The method used in this design is a descriptive qualitative method, namely making comparisons in the design process using data, charts, pictures, photographs, which clearly describe something, obtained by conducting a literature study on similar buildings and similar building themes.

The Healthy Through Water Area in Soa, East Nusa Tenggara is a SPA place that prioritizes maximum privacy by separating the men's and women's areas so that other people cannot be disturbed so that visitors always feel comfortable and not disturbed. This area also utilizes natural hot springs from the mountains which contain sulfur which provides many health benefits. This area is designed as a recreation area for nature tourism and at the same time as a place of relaxation which is beneficial for health.

Keywords: SPA, Hot water, Architecture

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
1. Non-Arsitektur	3
2. Arsitektur	3
C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	3
1. Tujuan	3
2. Sasaran	4
D. Batasan Masalah dan Lingkup Pembahasan.....	4
1. Batasan Masalah	4
2. Lingkup Pembahasan	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan SPA.....	6
1. Pengertian SPA	6
2. Sejarah SPA	6
3. Pembagian Jenis SPA	8
4. Fungsi dan Manfaat SPA	10
5. Macam-macam Perawatan SPA.....	10
6. Tinjauan tentang Perawatan SPA.....	12
B. Studi Banding/Literatur	13
1. The Onsen Hot Spring Resort, Malang.....	13
2. Tsuboyu Onsen Yunomine, Jepang	15
BAB III METODE PEMBAHASAN.....	18
A. Jenis Pembahasan	18
B. Waktu Pengumpulan Data	18

C. Teknik Pengumpulan Data	18
D. Teknik Analisa Data	19
E. Kerangka Berpikir	20
BAB IV SEHAT PER AIR DI SOA, NTT	21
A. Analisis Makro	21
1. Kondisi Fisik	21
2. Kondisi Non-Fisik	24
3. Lokasi Perencanaan	26
4. Tapak Perencanaan	29
5. Analisis Lansekap	32
B. Analisis Mikro	34
1. Analisis Pelaku dan Jenis Kegiatan	34
2. Analisis Kebutuhan Ruang	36
3. Analisis Pola Hubungan Ruang	39
4. Analisis Besaran Ruang	41
5. Analisis Sistem Struktur	45
6. Analisis Sistem Sirkulasi Udara	48
7. Analisis Sistem Pencahayaan	49
8. Analisis Sistem Utilitas Bangunan	51
BAB V KONSEP PERANCANGAN SEHAT PER AIR DI SOA, NTT	56
A. Konsep Dasar Perancangan Makro	56
1. Konsep Analisis Tapak	56
2. Konsep Tata Ruang Luar/Lansekap	61
3. Konsep Gubahan Bentuk	63
B. Konsep Dasar Perancangan Mikro	65
1. Konsep Kebutuhan Ruang	65
2. Konsep Pola Hubungan Ruang	66
3. Konsep Sistem Struktur	67
4. Konsep Sistem Sirkulasi Udara	68
5. Konsep Sistem Pencahayaan	68
6. Konsep Sistem Utilitas Bangunan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Permandian Air Panas	6
Gambar 2.2 The Onsen Hot Spring Resort Malang	13
Gambar 2.3 Site Plan The Onsen Hot Spring Resort	13
Gambar 2.4 Interior The Onsen Hot Spring Resort	14
Gambar 2.5 Tsuboyu Onsen Yunomine	15
Gambar 2.6 Site Plan Tsuboyu Onsen Yunomine	16
Gambar 2.7 Interior Tsuboyu Onsen Yunomine.....	16
Gambar 3.1 Skema Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Ngada.....	21
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Soa	27
Gambar 4.3 Peta Kecamatan Bajawa	28
Gambar 4.4 Alternatif Tapak 1	30
Gambar 4.5 Alternatif Tapak 2	31
Gambar 4.6 Skema Aktivitas Pengunjung	34
Gambar 4.7 Skema Aktivitas Pengelola.....	35
Gambar 4.8 Pola Hubungan Ruang Makro	39
Gambar 4.9 Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola.....	39
Gambar 4.10 Hubungan Ruang Kegiatan Utama.....	40
Gambar 4.11 Hubungan Ruang Restoran.....	40
Gambar 4.12 Hubungan Ruang Retail	40
Gambar 4.13 Hubungan Ruang Kegiatan Servis	41
Gambar 5.1 Rona Awal Tapak.....	56
Gambar 5.2 Analisis Orientasi Matahari Tapak.....	57
Gambar 5.3 Analisis Arah Angin Tapak.....	58
Gambar 5.4 Analisis Kebisingan Tapak.....	59
Gambar 5.5 Analisis View Tapak	60
Gambar 5.6 Analisis Pencapaian Tapak.....	60
Gambar 5.7 Analisis Pembagian Zona Tapak.....	61
Gambar 5.8 Pola Hubungan Ruang Makro	66
Gambar 5.9 Pola Hubungan Kegiatan Utama	66
Gambar 5.10 Pola Hubungan Kegiatan Penunjang.....	67
Gambar 5.11 Pola Hubungan Kegiatan Pengelola.....	67
Gambar 5.12 Pola Hubungan Kegiatan Servis.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kesimpulan Hasil Studi Banding	17
Tabel 4.1 Data Iklim Kabupaten Ngada.....	23
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ngada	24
Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Ngada.....	25
Tabel 4.4 Pembobotan Lokasi Terpilih.....	29
Tabel 4.5 Pembobotan Tapak Terpilih.....	31
Tabel 4.6 Analisis Kebutuhan Ruang.....	36
Tabel 4.7 Besaran Ruang Kegiatan Pengelola	42
Tabel 4.8 Besaran Ruang Kegiatan Utama	42
Tabel 4.9 Besaran Ruang Kegiatan Penunjang	44
Tabel 4.10 Besaran Ruang Kegiatan Servis	44
Tabel 4.11 Total Besaran Ruang	45
Tabel 5.1 Hardscape.....	61
Tabel 5.2 Softscape	62
Tabel 5.3 Konsep Gubahan Bentuk	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Perancangan Sehat Per Air di Soa, Nusa Tenggara Timur
- Lampiran 2. Dokumen Perancangan Sehat Per Air di Soa, Nusa Tenggara Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dalam bidang tersebut. Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Sektor pariwisata juga diharapkan akan menjadi sektor industri unggulan di Indonesia. Apabila para wisatawan bisa ditarik untuk menghabiskan waktunya di suatu daerah meski dalam waktu sehari, sudah memiliki efek positif untuk pengembangan bisnis wisata. Dengan demikian, industri pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang sangat penting untuk dikembangkan. (Nur Atika, 2018).

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak obyek wisata yang sangat menarik, pulau-pulau eksotis, pantai yang indah, kesenian yang atraktif, hiburan, dan kuliner, adalah Provinsi NTT di Soa adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Nusa Tenggara Timur memiliki banyak wisata alam sumber air panas alami dari bumi yang murni langsung berasal dari pegunungan. Salah satu sumber air panas alami berasal dari Gunung Inelika di Bajawa dengan suhu yang cukup tinggi mencapai 36°C hingga 44°C. Air panas di sini dikenal memiliki khasiat bisa menyembuhkan berbagai penyakit seperti penyakit kulit sebab tingkat kepanasannya layak untuk dijadikan sebagai media terapi. Selain karena suhunya, kandungan belerang serta zat vulkanis lain yang berasal dari magma bumi yang membuat air panas juga memberikan khasiat menyehatkan. Selain itu, sumber air panas ini juga letaknya berada di jalur perjalanan daya tarik utama pariwisata yang diminati wisatawan lokal bahkan mancanegara yang singgah di tengah perjalanan.

Potensi pariwisata dapat ditinjau dari segi potensi wisata alam dan wisata buatan (Budiani, 2018). Setiap objek wisata memiliki berbagai jenis potensi yang berbeda-beda. Dari potensi wisata tersebut dapat digunakan dalam mempertimbangkan pengembangan wisata. Potensi wisata yang terdapat pada

suatu daerah dapat memberikan peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat yang berada pada sekitar lokasi objek wisata.

Saat ini di Indonesia perawatan SPA tengah digemari oleh masyarakat. SPA yang berada di perkotaan menyediakan perawatan menyeluruh dari ujung rambut sampai ke kaki yang berfungsi untuk kecantikan dan kebugaran, serta tidak terlepas dari kemewahan. Hal ini membuat masyarakat berpikir bahwa SPA itu berfungsi untuk memperbaiki penampilan, sedangkan arti SPA yang sebenarnya adalah terapi pengobatan, menggunakan elemen air yang berfungsi lebih untuk kesehatan. Kualitas terapi pengobatan dengan air yang baik dapat memanfaatkan sumber air panas alami dari dalam bumi.

Meskipun sudah banyaknya keberadaan tempat SPA namun masih banyak yang tidak memenuhi kriteria sebagai tempat SPA yang memadai dan sesuai standar serta tidak dapat memenuhi kenyamanan pengunjung dengan baik misalnya dengan tidak terjaganya privasi ruangan dengan baik serta kurangnya fasilitas yang diberikan. Privasi pengunjung kurang terjaga dengan pengaturan ruang dan area yang membuat pengunjung merasa tidak nyaman misalnya tidak adanya pemisahan antara area pria dan wanita, juga penyekat ruang yang hanya berupa tirai yang membuat sering terganggunya pengunjung yang satu dengan pengunjung yang lainnya. Padahal wanita tidak nyaman berada di tempat SPA yang dapat diakses oleh pria, serta pria enggan untuk melakukan SPA karena tempat SPA selalu dipenuhi oleh kaum wanita. Walaupun sudah banyak tersedianya SPA yang khusus untuk wanita atau pria yang dapat dijadikan pilihan untuk dikunjungi apabila ingin lebih privat, namun masih saja kurang dioptimalkan dengan baik. Misalnya pada SPA khusus pria yang ada di Indonesia lebih sering dipandang negatif oleh masyarakat, juga oleh wanita yang tidak akan tenang membiarkannya datang ke tempat SPA khusus pria karena *image* buruk tersebut. Selain itu pula, beberapa tempat SPA tidak ada yang memberikan fasilitas yang memadai yang merupakan fungsi utama dari SPA yaitu media relaksasi air seperti *whirpool bath* atau *jacuzzi* dan lain sebagainya. Mereka hanya menyediakan fasilitas air berupa *bathtub* saja. Hal-hal tersebutlah yang dapat menjadi pertimbangan sebagai masalah penyebab ketidakpuasan klien.

Maka dari itu landasan perancangan ini bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan suatu tempat SPA yang mengutamakan privasi yang maksimal agar pengunjung selalu merasa nyaman dan tidak merasa terganggu di dalamnya, dengan memisahkan antara area pria dan area wanita dan tidak dapat diganggu oleh orang lain sehingga pasangan pria dan wanita dapat datang bersamaan ke tempat ini namun di dalamnya mereka mendapatkan kenyamanan privasi serta dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan yang sangat dibutuhkan agar dapat mengoptimalkan fungsi utama dari SPA yang sangat jarang dijumpai saat ini.

B. Rumusan Masalah

1. Non-Arsitektur
 - a. Menganalisis kebutuhan dan manfaat SPA
 - b. Menganalisis jenis kegiatan yang akan diwadahi kawasan SPA
 - c. Menganalisis bentuk kawasan SPA yang beradaptasi dengan kondisi alam di sekitar.
2. Arsitektur
 - a. Bagaimana menentukan lokasi dan tapak bangunan SPA yang memiliki potensi.
 - b. Bagaimana menentukan bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan kegiatan.
 - c. Bagaimana menentukan sistem struktur, material dan utilitas bangunan yang menunjang fungsi dan ketahanan bangunan.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

Menyusun suatu bentuk acuan perancangan kawasan SPA untuk mendapatkan faktor-faktor penentu yang dapat menjadi dasar perancangan kawasan SPA yang nyaman dengan mengutamakan keterjagaan privasi pengunjung secara maksimal serta memberikan fasilitas SPA yang lengkap sesuai standar dan kriteria yang berlaku.

2. Sasaran

Menyajikan konsep perancangan kawasan SPA yang mementingkan privasi pengunjung secara maksimal dengan pengaturan area dan ruangan yang baik yang diterapkan ke dalam sistem organisasi ruang agar terciptanya kenyamanan bagi para pengguna, serta menyediakan fasilitas SPA yang lengkap yang sesuai dengan tujuan dari SPA yaitu terapi penyembuhan air dengan menyediakan fasilitasnya.

D. Batasan Masalah dan Lingkup Pembahasan

1. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk mempersempit ruang masalah yang diperoleh dari berbagai analisa. Pembahasan dibataskan pada perencanaan SPA yang dapat menjadi kawasan yang sesuai dengan fungsi utamanya dan dapat mengoptimalkan privasi pengunjung serta menyediakan fasilitas lengkap sesuai dengan tujuan utamanya yaitu perawatan kesehatan melalui air.

2. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan difokuskan untuk kawasan relaksasi air yaitu SPA yang mengoptimalkan privasi pengunjung pria dan wanita serta fasilitas lengkap. Pembahasan masalah ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur dan disiplin ilmu lain yang dapat menunjang perencanaan dan perancangan.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan acuan perencanaan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

PERTAMA: Pendahuluan, menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, serta metode dan sistematika pembahasan.

KEDUA : Tinjauan Pustaka, merupakan pembahasan mengenai pengenalan SPA secara umum.

KETIGA :Tinjauan Khusus, merupakan pembahasan yang meninjau secara khusus mengenai SPA serta tinjauan terhadap studi pustaka/literatur mengenai bangunan yang sudah ada sebelumnya sebagai bahan perbandingan.

KEEMPAT :Kesimpulan, menyimpulkan apa yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu baik secara umum maupun secara khusus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan SPA

1. Pengertian SPA

SPA merupakan suatu singkatan kata dari bahasa Latin yang berasal dari kata '*Solus Per Aqua*' (*Solus* = Pengobatan atau Perawatan, *Per* = Dengan/melalui dan *Aqua* = Air) yang dipadankan kedalam bahasa Indonesia berarti 'Sehat Per Air'. Berdasarkan arti tersebut maka dapat dikatakan bahwa SPA adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Hydrotherapy*. Secara lebih rinci SPA didefinisikan sebagai suatu sistem pengobatan atau perawatan kesehatan dengan menggunakan elemen air dalam berbagai bentuk untuk mencapai manfaat kesehatan serta kebugaran tubuh manusia. (Tri Mei Wulandari, 2018)

2. Sejarah SPA



Gambar 2.1 Permandian Air Panas

Sumber : <https://solahartku.com/pemandian-air-panas/>

Konsep dari SPA sebenarnya berasal dari zaman kekaisaran Romawi 3000 tahun yang lalu, ketika pasukan Legion terkena luka ringan akibat perang. Mereka berusaha untuk mencari cara untuk sembuh dari luka-luka ringan tersebut. Mereka mencari galian sumber air panas dan kemudian membuat kolam-kolam mandi supaya mereka dapat menyembuhkan tubuh yang terluka. Mereka menamai tempat itu dengan aquae dan kegiatan mandinya disebut SPA, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu Sanus per Aquam yang berarti perawatan dan penyembuhan melalui air. Kemudian Kota SPA, di Belgia didirikan untuk tujuan ini, yang kemudian menjadi

terkenal pada abad ke-14 dan masih ada sampai sekarang. Sebelum Romawi, bangsa Yunani sudah mengenal spa sejak 377 SM. Bahkan ritual mandi orang Yunani menjadi dasar perawatan spa modern. Dulunya ritual mandi menggunakan bathtub kecil, baskom tempat air, dan perawatan kaki untuk membersihkan diri. Selain itu, orang Yunani percaya bahwa kolam air hangat adalah tempat para dewa menyembuhkan penyakit. Pada zaman kerajaan Romawi, berendam bersama di kolam air hangat, bermanfaat untuk menjaga kesehatan. (De WAVE,2022)

Di jaman modern perawatan *Spa Medic* dimulai pada abad 17 (1697), diperkenalkan oleh Sir John Floyer, 1697. Mengikuti cara Floyer yang mempunyai dasar ilmiah klinis kuat mengenai penggunaan air sebagai upaya penyembuhan maka di daratan Eropa mulai muncul beberapa ahli baik medis maupun non-medis yang berkecimpung dalam dunia SPA. Spa di Indonesia sudah ada sejak jaman kerajaan Hindu–Budha, dimana pada zaman dahulu telah menjadi ritual-ritual tradisi adat. Perkembangan adanya spa di Indonesia dibuktikan dengan sebuah literatur kuno pada tahun 1872 yang menuliskan adanya tempat pemandian di kompleks Keraton Majapahit dan Medang. Terdapat Candi Tikus dan Kolam Segaranyang yang digunakan untuk membersihkan diri, jiwa, dan raga. Dari zaman dahulu masyarakat Indonesia sangat menyenangi mandi air yang mengandung banyak mineral atau belerang yang gunanya untuk menyembuhkan kulit atau merilekskan otot dan persendian yang kaku. (Nura Dwi Anggraini,2020)

Dalam perkembangan SPA, bermunculan beragam jenis terapi yang ditawarkan untuk mencapai kesegaran, tenaga serta kesehatan tubuh. SPA telah menjadi pendekatan holistik atau sarana yang bertujuan untuk menyelaraskan kehidupan manusia melalui terapi alternatif secara tiga dimensi yaitu tubuh, pikiran dan emosi yang disalurkan melalui enam indra. Enam indra yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

- a. Indra mata atau penglihatan, melalui visual, warna, keindahan ruang, serta terang gelap. Elemen arsitektur yang mudah ditangkap indra mata adalah warna, elemen garis, bentuk, motif, tekstur, dan pencahayaan.
- b. Indra hidung atau penciuman, melalui bebauan atau aroma terapi, dapat

memengaruhi suasana hati/mood seseorang. Dalam terapan arsitektur, sebagian besar bebauan dapat diperoleh dari alam seperti tanaman berupa daun, biji, atau akar-akaran yang dapat memberikan efek menyegarkan, menenangkan, dan menambah semangat atau percaya diri.

- c. Indra telinga atau pendengaran, melalui terapi musik dengan mendengarkan suara yang menenangkan. Dalam desain arsitektur, elemen air dapat diaplikasikan pada kolam atau air mancur dalam keadaan tenang, mengalir, atau menetes dan mempunyai tingkat intensitas bunyi yang berbeda.
- d. Indra lidah atau pengecap, melalui minuman dan makanan yang sehat dan bergizi tentunya menjadi suguhan setiap tamu di SPA guna menunjang perawatan SPA.
- e. Indra kulit atau peraba, melalui sentuhan dan tekanan pada bagian-bagian tubuh tertentu untuk merelaksasi otot seperti pijatan lembut oleh terapis atau berjalan pada bebatuan dapat menekan titik-titik refleksi sehingga memberikan efek rileks dan meningkatkan kesehatan bagi tubuh. Hal tersebut dapat diterapkan dalam bangunan dengan cara menggunakan lantai bertekstur bebatuan pada area-area tertentu.

Dari kelima indra tersebut yang bisa diterapkan pada desain arsitektur ada empat indra yaitu penglihatan, penciuman, peraba, dan pendengaran. Rangsangan yang masuk melalui indra manusia dapat diarahkan sedemikian rupa agar tubuh mencapai keadaan rileks, yaitu dengan memperhatikan batas-batas kenyamanan setiap indra. Alam yang dikemas dalam suatu taman relaksasi dan digabungkan dengan fasilitas SPA, diharapkan dapat menjadi suatu konsep yang menarik dan dapat dijadikan fasilitas alternatif untuk menghilangkan stres dan ketegangan dalam tubuh.

3. Pembagian Jenis SPA

Dari perkembangan zaman, SPA juga mengalami evolusi menjadi berbagai macam jenis SPA yang tentunya memiliki keunggulan disetiap jenisnya. Menurut ISPA (*International Spa Association*) ada 7 kategori SPA, antara lain:

a. *Club SPA*

Biasanya lebih banyak menawarkan fasilitas kebugaran dengan penawaran pelayanan pada siang hari.

b. *Cruisheship SPA*

SPA di atas kapal pesiar dengan pelayanan profesional, tersedia *personal training* (pelatih pribadi) dan pelayanan kecantikan di salon.

c. *Day SPA*

SPA dengan pelayanan terorganisir secara profesional yang ditawarkan dalam 1 hari, dengan pelayanan dari penataan rambut hingga perawatan kaki.

d. *Destination SPA*

SPA yang berfokus pada peningkatan gaya hidup dan perbaikan kesehatan melalui pelayanan yang terorganisir secara profesional, menyediakan kebugaran fisik, program edukasi dan fasilitas penginapan. Biasanya terletak di tempat terpencil dan harus menginap beberapa hari.

e. *Medi SPA*

SPA secara individual, berkelompok dan secara institusi dimana menggabungkan pengobatan medis dan SPA tradisional dibawah pengawasan dokter.

f. *Mineral Spring SPA*

Perawatan hidroterapi yang menggunakan mineral alami atau air panas atau air laut yang berada di sumber lokasi tersebut.

g. *Resort Hotel SPA*

SPA yang menjadi satu lokasi dengan sebuah resort atau hotel, dengan pelayanan spa yang terorganisir secara profesional dengan pilihan pelayanan bermacam-macam selain SPA, juga makanan sehat yang tersedia, bisa dilakukan dalam sehari maupun beberapa hari.

4. Fungsi dan Manfaat SPA

Fungsi SPA bukan hanya untuk menyembuhkan penyakit, melainkan juga untuk membuat seseorang merasa nyaman, baik tubuh maupun jiwanya. SPA adalah terapi dengan menggunakan air, serta air garam, minyak dan aromaterapi, hubungan antara tubuh, pikiran dan jiwa, aliran energi positif dan negatif dalam diri dan pusat energi tubuh. Kesegaran tubuh dan jiwa membuat seseorang mampu melakukan banyak aktivitas dan rutinitasnya dengan lebih baik dan penuh semangat. Manusia selalu membutuhkan stamina fisik, pikiran serta emosi yang prima agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta kecepatan yang konsisten. SPA juga berfungsi sebagai media membuang racun dari dalam tubuh biasa dikenal dengan *detoxifying SPA*. Perawatan SPA ini dapat membantu efektivitas pembuangan racun melalui kulit. Penumpukan racun dalam tubuh dapat memengaruhi kebugaran tubuh seseorang. Setelah menjalani perawatan SPA orang tersebut diharapkan dapat mendapatkan kembali kebugaran tubuhnya. Manfaat SPA sendiri banyak sekali diantaranya menghaluskan kulit, mengencangkan, memutihkan dan memberi nutrisi pada kulit, mengendurkan ketegangan otot, detoksifikasi tubuh. Disamping itu SPA juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menghilangkan kecemasan, kemarahan dan depresi, mencegah alergi, tanda-tanda diabetes. SPA diperlukan untuk menghindari stres dan penuaan kulit sebelum waktunya. Aktivitas yang berlebihan dan kelelahan, bisa membuat kulit menjadi stres dan kendur.

5. Macam-macam Perawatan SPA

SPA sendiri merupakan perawatan yang bersifat terapi dan tidak sekaligus. Bentuknya secara menyeluruh meliputi jasmani dan rohani, seperti:

a. Terapi Pijatan

Pijatan terapi alternatif yang ditawarkan SPA untuk mendukung otot dan melancarkan peredaran darah di tubuh manusia. Setiap SPA memiliki terapi pijatan unggulan, baik yang mengarah pada teknik tradisional maupun internasional, seperti pijatan gaya Hawaiian, France, Swedia serta *Japanese*.

b. Aroma Terapi

Merupakan terapi alternatif seperti seni dan ilmu dalam penggunaan minyak beraroma, yang diekstrak dari daun, bunga, kulit pohon, biji maupun akar tanaman untuk perawatan dan penyembuhan fisik serta mental. Minyak esensial berupa ekstrak yang diperoleh dari tanaman dimana bentuk cairan yang sangat mudah menguap saat terkena panas atau cahaya. Hal ini disebabkan karena minyak esensial larut dalam lemak, sehingga mudah meresap dalam tubuh. Dalam penciuman wangian dapat langsung mencapai paru-paru dan sistem darah begitu aromanya tercium. Efek terbesar terjadi pada bagian otak, melalui sistem saraf yang berhubungan dengan indra penciuman.

c. Terapi Air

Uap dari air panas bagian dari terapi ini untuk kebersihan, kesehatan kulit dan relaksasi. Perawatan dengan uap dan air panas antara lain steam, sauna, kompres, dan mandi. Manfaat uap dan air panas antara lain:

- 1) Melancarkan peredaran darah dan melembabkan kulit
- 2) Mengendurkan otot yang tegang
- 3) Memudahkan peyerapan nutrisi bagi kulit
- 4) Relaksasi untuk menimbulkan rasa tegang, santai, dan nyaman.

d. Relaksasi

Relaksasi adalah suatu kegiatan untuk melepas ketegangan, tekanan, dan beban yang dapat berupa kegiatan rekreasi. Relaksasi membuat seluruh tubuh kita menjadi tenang dan tentram.

e. Facial

f. Body Slimming and Accupuncture

g. Ear Candling

h. Eye Contour Treatment

i. Foot SPA

Foot SPA merupakan jenis perawatan yang mempunyai beberapa manfaat

antara lain:

- 1) Menghilangkan stres dan kelelahan
- 2) Kelelahan pada kaki, detoksifikasi, pegal linu
- 3) Melembutkan dan menghaluskan kaki (kapalan)
- 4) Mengurangi keringat berlebih dan bau kaki

j. Chocolate Dream SPA

k. V-SPA

6. Tinjauan Tentang Perawatan SPA

a. Perawatan Rambut

Perawatan rambut secara intensif dapat mengatasi segala permasalahan rambut. Uap dan air panas yang digunakan untuk perawatan rambut dapat membuka pori-pori kulit kepala, sehingga penyerapan nutrisi yang masuk ke dalam akar dapat berjalan lebih baik. Ada tiga jenis perawatan rambut yang menggunakan uap atau air panas:

- 1) Terapi Basah
- 2) Terapi Lembab
- 3) Terapi Kering

b. Perawatan Wajah

Perawatan wajah ini meliputi perawatan untuk membersihkan jerawat atau komedo, mengencangkan kulit yang kendur, mengangkat sel-sel kulit mati dan permasalahan-permasalahan wajah lainnya.

c. Perawatan Kaki

Kaki sering sakit atau ngilu karena mengalami kelelahan dan sebaiknya mendapat perawatan khusus untuk memperlancar peredaran darah, mencegah varises, membuatnya bersih dan mulus. Penyebab kaki lelah adalah tidak lancarnya peredaran darah karena penimbunan asam laktat yang merupakan sisa metabolisme dari otot saat berkontraksi dan beratnya kerja sirkulasi darah balik (vena) dari kaki menuju ke atas (ke arah jantung).

B. Studi Banding / Literatur

Studi banding dilakukan dalam rangka memperkaya referensi yang mendukung perancangan. Objek studi banding diambil dari bangunan dengan fungsi serupa diantaranya:

1. The Onsen Hot Spring Resort, Malang

a. Deskripsi



Gambar 2.2 The Onsen Hot Spring Resort Malang
Sumber : <http://furnizing.com/the-onsen-hot-spring-resort>

Di Malang tepatnya di Songgoriti, Batu, terdapat sebuah resort pemandian air panas yang memiliki gaya desain ala *Onsen* (pemandian air panas) Jepang. Kawasan resort ini juga dilingkupi dengan pohon serta tumbuhan pegunungan sehingga membuat area ini terasa sejuk. Mulai dari eskterior bangunan panggung, interior, taman semuanya ditampilkan dengan keunikan Jepang. Pengunjung juga dapat berdandan ala Jepang dengan kimono. Resort ini terdiri dari berbagai fasilitas yang membuat pengunjung lebih nyaman dan merasakan suasana Jepang.

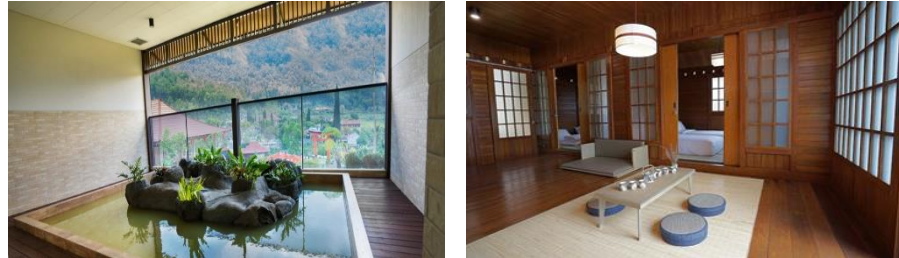
b. Tapak



Gambar 2.3 Site Plan The Onsen Hot Spring Resort
Sumber : <https://furnizing.com/article/the-onsen-hot-spring-resort>

Resort dan pemandian air panas alami bernuansa Jepang ini berlokasi di Jl. Raya Arumdalu, Songgoriti, Batu, Malang. The Onsen memiliki 25 vila yang memberikan pemandangan cantik di luar ruangnya.

c. Fasilitas



Gambar 2.4 Interior The Onsen Hot Spring Resort

Sumber : <https://furnizing.com/article/the-onsen-hot-spring-resort>

The Onsen memiliki 2 hingga 3 kamar tidur di setiap vilanya. Vila ini didesain dengan suasana Jepang. Hal ini tertera pada material kayunya dan juga lantai tatami yang memberikan kesan hangat, serta pintu gesernya pun menambahkan kesan oriental negeri sakura. Setiap kamarnya ini pun tersedia onsen privat sehingga akan lebih nyaman berendam di area kamar masing-masing.

Untuk restoran di resort ini, bernama Fushimi, didesain dengan bangunan semi-terbuka yang dapat mengakomodasi hingga 170 tempat duduk termasuk dua ruangan privat dan 4 ruang semi privat. Interior restoran Fushimi ini terbuat dari material kayu dengan *finishing* yang elegan menjadikan makan di tempat ini lebih berkelas. Ciri khas tampilan Jepang terlihat dari dekorasi lampunya, wallpaper, ataupun detail partisi kayunya.

Resort ini menyediakan dua kolam pemandian air panas dimana pemandian publik ini dipisah untuk pengunjung wanita dan laki-laki. Setiap kolam pemandiannya dapat mengakomodasi 20 orang. Sambil berendam, pengunjung juga akan menikmati pemandangan indah sehingga merasakan pengalaman kebudayaan Jepang di tempat ini. The Onsen juga memiliki ruang aula serbaguna. Aula ini sendiri dapat mengakomodasi 150 orang di dalamnya. Desainnya terasa modern dengan bentuk plafon yang berbeda

dari ruangan di area resort ini.

d. Klasifikasi

The Onsen Resort ini tergolong dalam klasifikasi *Resort Hotel SPA* karena berada satu lokasi dengan sebuah resort atau hotel, dengan pelayanan spa yang terorganisir secara profesional dengan pilihan pelayanan bermacam-macam selain SPA, juga makanan sehat yang tersedia, bisa dilakukan dalam sehari maupun beberapa hari. The Onsen Resort ini memiliki fasilitas lengkap mulai dari vila, onsen publik, onsen privat, restoran, dan ruang serbaguna.

2. Tsuboyu Onsen Yunomine, Jepang

a. Deskripsi



Gambar 2.5 Tsuboyu Onsen Yunomine
Sumber : <https://www.flickr.com/photos/>

Sekitar 1,800 tahun yang lalu ditemukanlah sebuah onsen bernama Yunomine Onsen atau Onsen Yunomine. Jika kita tengah berada di Wakayama, Onsen Yunomine merupakan destinasi wisata primadona wisatawan. Berada di tengah-tengah kota yang tak terlalu sibuk, Onsen Yunomine menjadi rujukan untuk mengistirahatkan badan sekaligus pikiran. Disebut-sebut sebagai onsen tertua di Jepang, onsen yang satu ini populer sebagai bagian dari Ziarah Kumano Kodo yang telah berlangsung selama 1.000 tahun. Seribu tahun bukanlah waktu yang sebentar. Sehingga mau tak mau, onsen ini pun menjadi saksi keberlangsungan ritual suci yang masih hidup di area Kumano hingga kini.

b. Tapak



Gambar 2.6 Site Plan Tsuboyu Onsen Yunomine
Sumber : <https://www.hongu.jp/en/onsen/yunomine/>

Lokasinya berada di Yunomine, Prefektur Wakayama, Jepang. Kota ini terletak di sebelah selatan wilayah Kinki. Onsen Yunomine dipuja sebagai bagian integral dari rute ziarah Kumano Kodo yang suci.

c. Fasilitas



Gambar 2.7 Interior Tsuboyu Onsen Yunomine
Sumber : https://en.visitwakayama.jp/venues/venue_39/

Tsuboyu memang sesuai dengan namanya, kata "tsubo" dalam bahasa Jepang berarti pot atau vas/jambangan, dan Tsuboyu adalah mata air panas berbentuk seperti pot yang kecil dan sederhana yang dikelilingi oleh papan kayu dan batu. Hanya 1-3 orang yang bisa muat ke mata air itu pada saat yang bersamaan.

Onsen Yunomine merupakan salah satu onsen kelas wahid di Jepang, dilengkapi dengan berbagai jenis pemandian, mulai dari

pemandian umum hingga onsen privat berstandar internasional berlabel World Heritage dari UNSESCO, sehingga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Tsuboyu beroperasi menurut sistem pergiliran di mana para pengunjung hanya boleh menghabiskan waktu 30 menit. Pengunjung membayar biaya di meja penerimaan tamu, lalu menerima label nomor dan menunggu giliran untuk masuk. Pengunjung boleh masuk sendirian atau bersama-sama dengan rombongan.

d. Klasifikasi

Tsuboyu Onsen ini tergolong dalam klasifikasi *Mineral Spring SPA* karena menggunakan perawatan hidroterapi yang memanfaatkan mineral alami atau air panas atau air laut yang berada di sumber lokasi tersebut. Airnya mengandung sodium bikarbonat dan hidrogen sulfida yang membuat mata air itu sangat efektif melawan rematik, saraf, penyakit kulit, dan bahkan diabetes. Tsuboyu juga memiliki keunikan yang tidak biasa di mana airnya tampak berubah warna 7 kali tiap hari.

Tabel 2.1 Kesimpulan Hasil Studi Banding

Nama	The Onsen Hot Spring Resort	Tsuboyu Onsen Yunomine
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • 25 Vila • 2 kolam pemandian air panas publik • Onsen privat setiap kamar • Restoran • Ruang aula serbaguna 	<ul style="list-style-type: none"> • Permandian umum • Onsen privat
Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Onsen privat setiap kamar • Area pria dan wanita terpisah 	<ul style="list-style-type: none"> • Onsen privat berlabel <i>World Heritage Unesco</i> • Kandungan air panasnya mengandung senyawa yang baik buat kesehatan
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Akses onsen privat setiap kamar yang terbatas, hanya dapat digunakan 2 jam setiap hari pada malam hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas 1-3 pengunjung secara bersamaan • Para pengunjung hanya boleh menghabiskan waktu selama 30 menit
Material	Kayu	Kayu dan batu
Klasifikasi	Resort Hotel SPA	Mineral Spring SPA

Sumber : Analisis penulis, 2023